

PERILAKU PENCARIAN INFORMASI PENGIKUT AKUN @collegemfs

MENGENAI PERKULIAHAN MELALUI MEDIA SOSIAL X

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu

Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Astuti Nuraini

20101040105

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1984/Un.02/DA/PP.00.9/10/2024

Tugas Akhir dengan judul : "Perilaku Pencarian Informasi Pengikut Akun @collegemfs mengenai Perkuliahan melalui Media Sosial X"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASTUTI NURAINI
Nomor Induk Mahasiswa : 20101040105
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Faisal Syarifudin, S.Ag. S.S. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66d2c0df7c379



Penguji I

Dr. Siti Rohaya, S.Ag. MT.
SIGNED

Valid ID: 66f259573e2dd



Penguji II

Arina Faiila Saufa, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66cc1f07c1c1b



Yogyakarta, 22 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66cc629a68c2b

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Astuti Nuraini

NIM : 20101040105

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul adalah hasil karya penulis sendiri “Perilaku Pencarian Informasi Pengikut Akun @collegemfs mengenai Perkuliahan melalui Media Sosial X” adalah hasil karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Agustus 2024
Yang Menyatakan,



Astuti Nuraini
20101040105

NOTA DINAS

Faisal Syarifudin, S.Ag., S.S., M.Si.

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada:
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

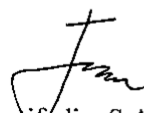
Nama : Astuti Nuraini
NIM : 20101040105
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Perilaku Pencarian Informasi Pengikut Akun @collegemfs
mengenai Perkuliahan melalui Media Sosial X

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqasyah*.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024
Pembimbing


Faisal Syarifudin, S.Ag., S.S., M.Si.
NIP. 19750614 200112 1 004

MOTTO

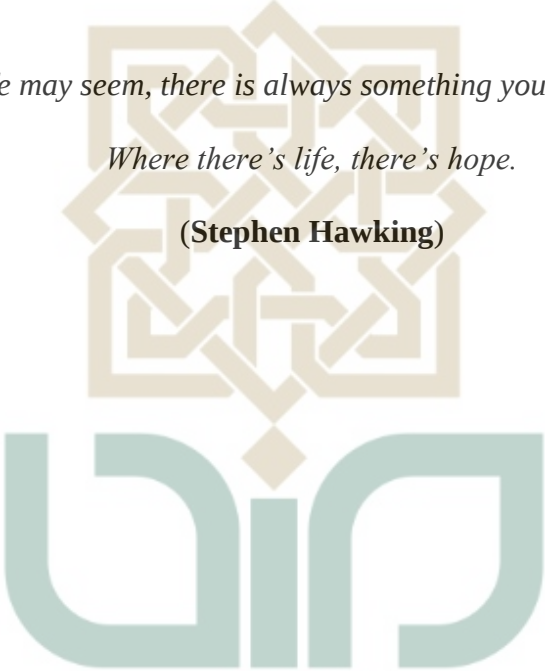
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

(Q.S. Al-Insyirah : 6 – 7)

However bad life may seem, there is always something you can do and succeed at.

Where there's life, there's hope.

(Stephen Hawking)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk orang tua dan kakak peneliti

Teruntuk almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Teman-teman Program Studi Ilmu Perpustakaan 2020

Seluruh pihak yang telah membantu dalam penelitian ini



INTISARI

PERILAKU PENCARIAN INFORMASI PENGIKUT AKUN @collegemfs MENGENAI PERKULIAHAN MELALUI MEDIA SOSIAL X

Astuti Nuraini
20101040105

Mahasiswa memiliki kebutuhan untuk memenuhi informasi mengenai perkuliahan. Adanya akun autobase pada media sosial X memberikan kemudahan mahasiswa dalam memperoleh informasi mengenai perkuliahan. Mahasiswa sebagai pengikut akun @collegemfs, perilaku pencarian informasinya berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena pengikutnya merupakan mahasiswa yang berasal dari daerah, jurusan, angkatan, dan jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi pengikut akun @collegemfs mengenai perkuliahan melalui media sosial X. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah pengikut akun @collegemfs, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi melalui media sosial X. Populasi dalam penelitian ini diambil dari pengikut akun @collegemfs sebanyak 89.863 pengguna X pada 11 Juli 2024. Sementara itu, perhitungan sampel menggunakan rumus Taro Yamane menghasilkan 100 sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *incidental sampling*. Analisis data menggunakan rumus *mean* dan *grand mean*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi pengikut akun @collegemfs mengenai perkuliahan melalui media sosial X dikategorikan sangat baik dengan nilai *grand mean* sebesar 3,35. Pada tahapan *passive attention* pengikut akun @collegemfs paling banyak memperoleh informasi tentang perkuliahan secara tidak sengaja dari sebuah *menfess* saat berselancar pada lini masa X. Pada tahapan *passive search* pengikut akun @collegemfs paling banyak memperoleh informasi tentang perkuliahan saat mencari informasi lain melalui X. Pada tahapan *active search* pengikut akun @collegemfs paling banyak dapat mencari informasi tentang perkuliahan menggunakan fitur pencarian pada X. Pada tahapan *ongoing search* pengikut akun @collegemfs paling banyak dapat melakukan pencarian informasi tentang perkuliahan lebih lanjut melalui akun @collegemfs.

Kata Kunci: perkuliahan, perilaku pencarian informasi, media sosial X

ABSTRACT

INFORMATION SEEKING BEHAVIOUR FOLLOWERS OF THE @collegemfs ACCOUNT ABOUT LECTURES THROUGH SOCIAL MEDIA X

Astuti Nuraini
20101040105

Student have a need to fulfill information about lectures. The existence of an autobase account on social media X makes it easy for students to obtain information about lectures. Students as followers of the @collegemfs account, their information seeking behaviour is different. This is because the followers are students who come from different regions, majors, batches, and levels of college education. This research aims to determine information seeking behaviour followers of the @collegemfs account about lectures through social media X. This research uses descriptive quantitative research. Data collection techniques using questionnaires, observation, and documentation. The subjects in this research are followers of the account @collegemfs as many as 89.863 X users. Meanwhile, the sample calculation using Taro Yamane formula resulted in 100 samples with the sampling technique using incidental sampling. Data analysis uses mean and grand mean formulas. The results showed that information seeking behaviour followers of the @collegemfs account about lectures through social media X was categorized as very good with grand mean value of 3,35. At the passive attention stage, followers of the @collegemfs account mostly get information about lectures accidentally from a menfess while surfing on X timeline. At the passive search stage, most @collegemfs account followers get information about lectures when looking for other information through X. At the active search stage, most @collegemfs account followers can find information about lectures using the search feature on X. At the ongoing search stage, most @collegemfs account followers can search for information about lectures further through the @collegemfs account.

Keywords: *information seeking behaviour, lectures, social media X*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya berupa nikmat sehat dan sempat sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Perilaku Pencarian Informasi Pengikut Akun @collegemfs mengenai Perkuliahan melalui Media Sosial X.” Skripsi ini ditulis bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan yang peneliti hadapi, peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai karena dukungan, masukan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Labibah, MLIS. selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama menjalani perkuliahan.
4. Faisal Syarifudin, S.Ag., S.S., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan hingga selesainya skripsi ini.
5. Dr. Hj. Siti Rohaya, S.Ag., M.T. selaku dosen penguji I yang telah memberikan bimbingan, koreksi, dan arahan dalam penyempurnaan skripsi ini.

6. Arina Faila Saufa, M.A. selaku dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan, koreksi, dan arahan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas dan sarana prasana dalam menunjang sumber-sumber penulisan skripsi ini.
8. Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas dan sarana prasana untuk menunjang sumber-sumber penulisan skripsi ini
9. Admin akun @collegemfs yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Para pengikut akun @collegemfs yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.
11. Orang tua peneliti yang telah memberi dukungan dalam proses penyusunan skripsi.
12. Teman-teman Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah mendukung dan membantu penelitian ini.
13. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoretis	9
1.4.1 Manfaat Praktis	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Perilaku Pencarian Informasi Model Wilson 1996	15
2.2.2 Perilaku Pencarian Informasi	18
2.2.3 Informasi	20
2.2.4 Kebutuhan Informasi.....	23
2.2.5 Perkuliahan.....	25
2.2.6 Media Sosial.....	25
2.2.7 Media Sosial X.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	34
3.4 Variabel Penelitian	34
3.5 Populasi dan Sampel	34
3.5.1 Populasi	34
3.5.2 Sampel.....	34
3.6 Instrumen Penelitian.....	36
3.7 Sumber Data	38
3.8 Pengumpulan Data	38
3.9 Validasi Data	40
3.9.1 Uji Validitas	40

3.9.2 Uji Reliabilitas.....	41
3.10 Analisis Data	42
3.10.1 Analisis <i>Mean</i>	43
3.10.2 Analisis <i>Grand Mean</i>	44
BAB IV PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum	46
4.1.1 Akun @collegemfs.....	46
4.1.2 Filosofi Logo Akun @collegemfs.....	47
4.1.3 Peraturan pada Akun @collegemfs.....	48
4.1.4 Tutorial Mengirim <i>Menfess</i>	50
4.1.5 Sesi Open Follback.....	52
4.2 Analisis Data	53
4.2.1 Subvariabel <i>Passive Attention</i>	53
4.2.2 Subvariabel <i>Passive Search</i>	58
4.2.3 Subvariabel <i>Active Search</i>	62
4.2.4 Subvariabel <i>Ongoing Search</i>	68
BAB V PENUTUP	76
5.1 Simpulan.....	76
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Akun <i>Autobase</i> Perguruan Tinggi.....	4
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Skala Likert yang Digunakan.....	37
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Pencarian Informasi	37
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas.....	41
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Penilaian.....	44
Tabel 4.1 Pernyataan saya memperoleh informasi tentang perkuliahan secara tidak sengaja dari notifikasi sebuah <i>menfess</i> pada X (Twitter).....	53
Tabel 4.2 Pernyataan saya memperoleh informasi tentang perkuliahan secara tidak sengaja dari sebuah <i>menfess</i> saat berselancar pada lini masa X (Twitter)	54
Tabel 4.3 Pernyataan saya memperoleh informasi tentang perkuliahan secara tidak sengaja dari kolom <i>reply</i> sebuah <i>menfess</i> saat berselancar pada lini masa X (Twitter)	54
Tabel 4.4 Pernyataan saya memperoleh informasi tentang perkuliahan secara tidak sengaja dari <i>quote retweet</i> sebuah <i>menfess</i> saat berselancar pada lini masa X (Twitter)	55
Tabel 4.5 Pernyataan informasi tentang perkuliahan yang saya peroleh secara tidak sengaja pada lini masa X (Twitter) ternyata informasi yang saya butuhkan	56
Tabel 4.6 Rekapitulasi hasil perhitungan mean masing-masing pernyataan pada subvariabel <i>passive attention</i>	56

Tabel 4.7 Pernyataan saya memperoleh informasi tentang perkuliahan saat mencari informasi lain melalui X (Twitter)	58
Tabel 4.8 Pernyataan saya memperoleh informasi tentang perkuliahan saat mencari informasi lain dari sebuah <i>menfess</i> pada X (Twitter).....	59
Tabel 4.9 Pernyataan saya memperoleh informasi tentang perkuliahan saat mencari informasi lain dari kolom <i>reply</i> sebuah <i>menfess</i> pada X (Twitter)	59
Tabel 4.10 Pernyataan saya memperoleh informasi tentang perkuliahan saat mencari informasi lain dari <i>quote retweet</i> sebuah <i>menfess</i> pada X (Twitter)	60
Tabel 4.11 Rekapitulasi hasil perhitungan <i>mean</i> masing-masing pernyataan pada subvariabel <i>passive search</i>	61
Tabel 4.12 Pernyataan saya dapat memilih diksi yang tepat dalam pencarian informasi tentang perkuliahan.....	62
Tabel 4.13 Pernyataan saya dapat menyusun kalimat yang efektif dalam pencarian informasi tentang perkuliahan.....	63
Tabel 4.14 Pernyataan saya dapat mencari informasi tentang perkuliahan menggunakan fitur pencarian pada X (Twitter)	63
Tabel 4.15 Pernyataan saya dapat mencari informasi tentang perkuliahan melalui X (Twitter) dengan mengirim sebuah <i>menfess</i>	64
Tabel 4.16 Pernyataan saya dapat mencari informasi tentang perkuliahan melalui X (Twitter) dengan membaca sebuah <i>menfess</i>	65
Tabel 4.17 Pernyataan saya dapat mencari informasi tentang perkuliahan melalui X (Twitter) dengan membaca kolom <i>reply</i> sebuah <i>menfess</i>	65

Tabel 4.18 Pernyataan saya dapat mencari informasi tentang perkuliahan melalui X (Twitter) dengan membaca <i>quote retweet</i> sebuah <i>menfess</i>	66
Tabel 4.19 Rekapitulasi hasil perhitungan <i>mean</i> pada masing-masing pernyataan pada subvariabel <i>active search</i>	67
Tabel 4.20 Pernyataan saya dapat melakukan pencarian informasi tentang perkuliahan lebih lanjut melalui akun @collegemfs.....	68
Tabel 4.21 Pernyataan saya dapat melakukan pemantauan informasi tentang perkuliahan pada <i>menfess</i> akun @collegemfs secara terus-menerus	69
Tabel 4.22 Pernyataan saya dapat melakukan pengecekan kembali informasi tentang perkuliahan dengan membaca kolom <i>reply</i> sebuah <i>menfess</i> pada akun @collegemfs	70
Tabel 4.23 Pernyataan saya dapat memilih informasi tentang perkuliahan yang sesuai dengan kebutuhan saya.....	70
Tabel 4.24 Rekapitulasi hasil perhitungan <i>mean</i> masing-masing pernyataan pada subvariabel <i>ongoing search</i>	71
Tabel 4.25 Hasil Keseluruhan Subvariabel Perilaku Pencarian Informasi Pengikut Akun @collegemfs mengenai Perkuliahan melalui Media Sosial X	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Fenomena Berbagi Pendapat pada Pengikut Akun @collegemfs	6
Gambar 2 <i>Menfess</i> yang dikirimkan oleh pengikut akun @collegemfs.....	8
Gambar 3 Perilaku Informasi Model Wilson 1996	17
Gambar 4 Akun @collegemfs.....	46
Gambar 5 Filosofi Logo Akun @collegemfs.....	47
Gambar 6 Tutorial Mengirim <i>Menfess</i>	50
Gambar 7 Sesi <i>Open Follow Back</i>	52
Gambar 8 Hasil Analisis Perilaku Pencarian Informasi Pengikut Akun @collegemfs mengenai Perkuliahan melalui Media Sosial X.....	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	84
Lampiran 2 <i>Screenshot Google Form</i> Kuesioner Penelitian	88
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	89
Lampiran 4 Balasan Izin Penelitian dari admin Akun @collegemfs	90
Lampiran 5 Tabulasi Data untuk Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	91
Lampiran 6 Tabulasi Data Responden	93
Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabilitas dengan <i>Software</i> SPSS 25.....	97
Lampiran 8 Hasil Olah Data dengan <i>software</i> SPSS 25	102



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era teknologi saat ini, kehidupan manusia tidak dapat terpisahkan dari informasi. Sebagaimana pernyataan Singh, Kumar, dan Khanchandani (2015, hlm. 26) bahwa dengan berkembangnya web dan teknologi, informasi telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari hampir semua orang. Semua orang dari berbagai kalangan, tingkatan, dan umur menganggap informasi berguna untuk meningkatkan kualitas hidup, membuat keputusan, dan memberikan solusi atas permasalahannya (Tella, Bode-Obanla, & Sulyman Age, 2020, hlm. 94). Selain itu, setiap orang membutuhkan informasi, baik untuk penggunaan pribadi, pengembangan profesional, maupun kelangsungan hidup sosial (Khan & Khan, 2020, hlm. 2).

Namun, adanya perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat menyebabkan penyebaran informasi menjadi sangat masif. Hal ini menyebabkan ledakan informasi yang tak terbendung lagi. Akan tetapi, dari ribuan informasi yang tersebar belum tentu informasinya benar dan akurat. Akhirnya, banyak masyarakat yang menelan mentah-mentah informasi hoaks tanpa melakukan pengecekan kembali informasi yang didapatkannya.

Survei yang dilakukan oleh Katadata Insight Center dan Kementerian Komunikasi dan Informatika (2022) menunjukkan bahwa masih ada masyarakat yang menyebarkan informasi bohong atau hoaks. Sebanyak 11,9% responden mengaku telah menyebarkan berita hoaks pada tahun 2021. Persentase tersebut naik

0,07% daripada tahun sebelumnya sebanyak 11,2%. Hal ini membuktikan bahwa masih ada masyarakat yang menelan mentah-mentah informasi hoaks tanpa melakukan pengecekan terlebih dahulu apakah informasi yang diterima dan disebarkan sudah benar dan akurat.

Adanya fenomena penyebaran informasi hoaks memengaruhi seseorang dalam mencari informasi. Apalagi di era teknologi saat ini, kegiatan pencarian informasi mengalami pergeseran dari yang awalnya berbasis tradisional menjadi digital. Sebagaimana pernyataan Cahya, dkk. (2018) bahwa penggunaan perpustakaan secara konvensional mulai memudar, pemustaka lebih memilih mengakses internet meskipun sedang di perpustakaan. Hal tersebut terjadi pada generasi Z yang lebih banyak mengakses internet.

Aldyssa dan Sary (2024, hlm. 761) menyatakan bahwa generasi Z adalah generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga tahun 2012. Generasi Z lebih cepat beradaptasi dan terbiasa dengan teknologi karena dapat menghabiskan waktu berjam-jam dalam sehari untuk menggunakan media sosial (Watie dalam Aldyssa & Sary, 2024, hlm. 761). Integrasi media sosial yang meluas dalam kehidupan generasi Z telah mengubah cara mereka berkomunikasi, bersosialisasi, dan yang terpenting mencari informasi (Devi dkk., 2024, hlm. 363). Karakteristik generasi Z yang cenderung menggunakan langkah-langkah praktis dan instan dalam pencarian informasi memiliki pola tersendiri (Erlianti, 2020, hlm. 1).

Media sosial yang dapat dijadikan sumber mencari informasi ialah media sosial X yang sebelumnya dikenal dengan Twitter. Menurut riset Reuters Institute (2023), pengguna media sosial X didominasi oleh responden dengan latar belakang

pendidikan tinggi. Persentase pengguna dengan pendidikan menengah atas mencapai 49%, sedangkan pengguna dengan gelar sarjana atau magister atau doktor sebanyak 41%. Dengan demikian, mahasiswa menjadi salah satu pengguna dengan latar belakang pendidikan tinggi yang termasuk dalam generasi Z.

Mahasiswa memiliki kebutuhan untuk memenuhi informasi mengenai perkuliahan. Sejalan dengan pernyataan Indah (2014, hlm. 3) bahwa mahasiswa membutuhkan informasi yang dapat menunjang seluruh kebutuhan di jurusannya, baik bersifat akademis maupun nonakademis. Namun, terkadang mahasiswa mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi yang relevan dan spesifik sehingga dapat menyebabkan beberapa masalah (Bukhari, Ravana, & Ijab, 2018, hlm. 1). Masalah yang dihadapi meliputi tekanan emosional dan kesulitan dalam adaptasi, fungsi sosial, dan kesenjangan dalam berbagai aspek sosial (Liu, 2009, hlm. 70). Hal ini dapat mempengaruhi kinerja dan kemampuan akademik maupun nonakademik mahasiswa.

Berbagai cara mahasiswa lakukan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Salah satunya dengan melakukan pencarian informasi melalui media sosial X. Adanya akun *autobase* pada media sosial X dapat mempermudah mahasiswa dalam memperoleh informasi. Sebagaimana pernyataan Adelia dan Christin (2022, hlm. 1113) bahwa melalui akun *autobase*, pengikut dapat mencari dan memperoleh informasi serta berdiskusi dengan tema dan latar belakang yang sama. Istilah *autobase* berasal dari kata *automatic* dan *fanbase*, yang mana pengikut dapat mengirim pesan atau yang biasa disebut *menfess* (*mention confession*) secara anonim dan akan muncul secara otomatis.

Salah satu akun *autobase* yang menjadi sumber informasi perkuliahan, yaitu akun @collegemfs. Akun @collegemfs merupakan akun *backup* atau subbase @collegemenfess yang didirikan pada bulan Desember 2019 dan dikelola oleh admin dengan akun @RektorColle. Akun tersebut memiliki pengikut mencapai 89.863 pengguna X yang tertera profil akun @collegemfs per 11 Juli 2024. Sesuai dengan namanya @collegemfs, akun tersebut membahas seputar dunia perkuliahan. Selaras dengan tujuan akun @collegemenfess, yaitu “kami bertujuan menyediakan wadah bagi mahasiswa Indonesia untuk berkomunikasi, berbagi cerita, informasi, dan berdiskusi tentang kehidupan mahasiswa & perkuliahan”.

Selain itu, terdapat beberapa akun *autobase* atas nama universitas atau institut bertema perkuliahan yang berisi informasi perguruan tinggi terkait yang ditunjukkan pada tabel 1.1. Akun @collegemfs termasuk salah satu akun *autobase* perkuliahan yang memiliki pengikut terbanyak setelah akun @UGM_FESS. Lebih lanjut, akun @collegemfs tidak hanya memberikan wadah bagi mahasiswa perguruan tinggi tertentu, tetapi memberikan wadah bagi mahasiswa seluruh Indonesia.

Tabel 1.1: Akun *Autobase* Perguruan Tinggi

No.	Nama Akun <i>Autobase</i>	Jumlah Pengikut
1.	@USUmfs	2.180
2.	@uinmalikifess	4.416
3.	@unsmfs	6.301
4.	@itbmfs	7.636
5.	@UNY_Base	7.917
6.	@telyufess	28.167
7.	@YUPIEN_FESS	36.578
8.	@um_fess	44.048
9.	@utfess	45.824
10.	@UPIfess	47.505
11.	@ipb_menfess	48.697
12.	@undipmfs	62.923
13.	@ui_fess	65.441

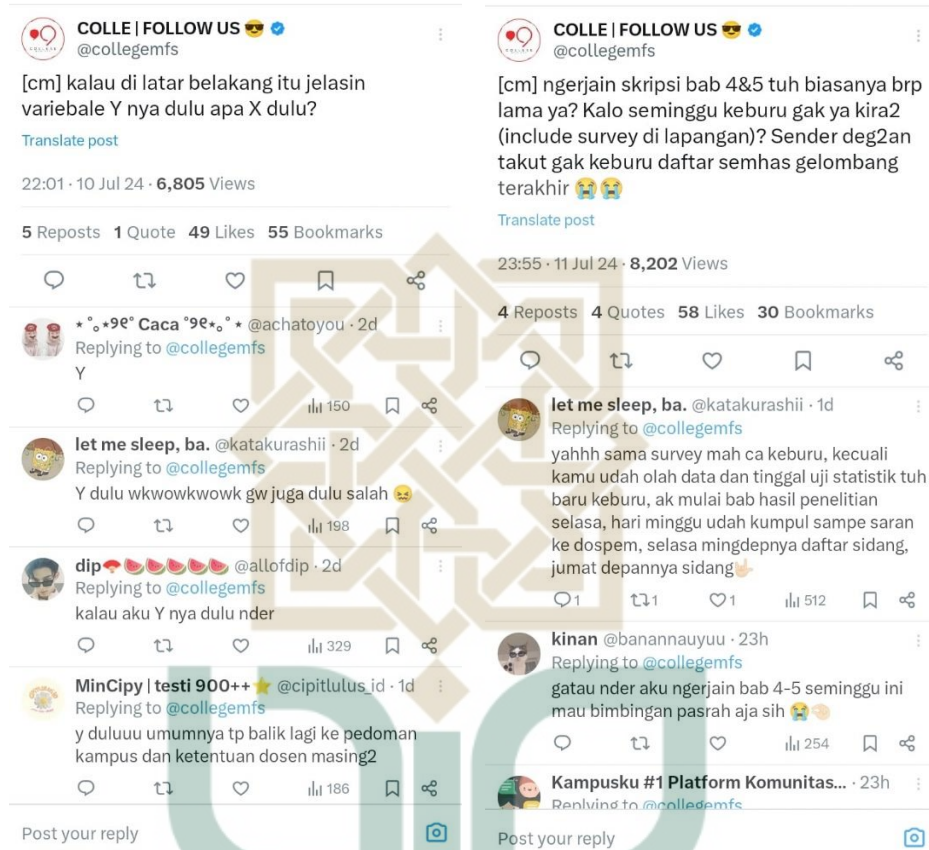
14.	@DraftAnakUnpad	77.033
15.	@ubsansfess	89.230
16.	@UGM_FESS	125.489

Sumber: X, 2024

Pengikut akun @collegemfs dapat mengirimkan *menfess* secara anonim dengan mengirimkan pesan melalui DM pada akun @collegemfs atau melalui *menfess page*. Pesan atau *menfess* tersebut harus memuat kode panggil atau *trigger* “[cm]” agar muncul pada lini masa akun @collegemfs. *Menfess* yang dikirim pun beragam, seperti pertanyaan seputar masalah perkuliahan, berbagi pengalaman selama kuliah, mencari responden untuk penelitian, mempromosikan acara kampus, dan sebagainya (Syafitri, Hadiapurwa, & Nugraha, 2022, hlm. 74). Hal ini membuktikan bahwa pengikut akun @collegemfs dapat memperoleh informasi perkuliahan dengan mudah.

Kemudahan tersebut tampak pada pengikut yang dapat mencari informasi melalui akun @collegemfs dengan membaca *menfess* atau jawaban pada kolom *reply* atau *quote retweet*. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pengikut akun @collegemfs, pencarian informasi dilakukan melalui akun @collegemfs karena yang bertanya atau menjawab kebanyakan mahasiswa yang kiranya mengalami situasi yang sama sehingga lebih *relate* dan mudah dipahami jawabannya. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwiwina dan Putri (2021, hlm. 141) bahwa akun @collegemfs digunakan sebagai media untuk berbagi pendapat melalui *menfess* yang meminta pendapat, mengajak diskusi, atau memberikan pendapat mengenai isu-isu terkait melalui kolom komentar. Fenomena yang terjadi pada akun @collegemfs, yaitu para pengirim *menfess* dapat memperoleh informasi yang

dibutuhkannya dari para pengikut akun @collegemfs yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1 Fenomena Berbagi Pendapat pada Pengikut Akun @collegemfs

Sumber: X, 2024

Berdasarkan pengamatan peneliti melalui akun @collegemfs, fenomena berbagi informasi atau pendapat terjadi karena adanya gap antara pengirim dengan pengetahuan yang dimilikinya. Kurangnya pengetahuan pada pengirim *menfess* menyebabkan mereka melakukan kegiatan pencarian informasi. Melalui kegiatan tersebut, pengirim berinteraksi dengan media sosial X untuk memperoleh informasi yang dibutuhkannya sehingga memunculkan perilaku pencarian informasi.

Perilaku pencarian informasi menurut Wilson merupakan usaha memperoleh informasi karena adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu, dalam hal ini bisa saja seseorang berinteraksi dengan sistem informasi berbasis komputer (Pendit, 2003, hlm. 29). Pada pengikut akun @collegemfs perilaku pencarian informasinya berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena pengikutnya merupakan mahasiswa yang berasal dari daerah, jurusan, angkatan, dan jenjang pendidikan kuliah yang berbeda.

Perilaku pencarian informasi menurut Wilson 1996 terdiri dari *passive attention*, *passive search*, *active search*, dan *ongoing search*. *Passive search* merupakan tahap saat seseorang memperoleh informasi secara tidak sengaja. *Passive search* merupakan tahap yang menjelaskan kejadian-kejadian saat mencari informasi lain yang menghasilkan perolehan informasi yang relevan. *Active search* merupakan tahap saat seseorang secara aktif mencari informasi, seperti menyusun kalimat secara efektif. *Ongoing search* merupakan tahap yang dilakukan untuk memperbarui atau memperluas pengetahuannya. Akan tetapi, berdasarkan pengamatan peneliti melalui akun @collegemfs, terdapat pengikut akun @collegemfs yang mengirimkan *menfess* dengan beberapa kesalahan pengetikan yang ditunjukkan pada gambar 2. Selain itu, terdapat juga pengirim *menfess* yang kurang efektif dalam menyusun kalimat sehingga harus mengirim kembali *menfess* lanjutan dari *menfess* sebelumnya. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena terdapat pengikut akun @collegemfs yang belum mengetahui langkah-langkah pencarian informasi yang benar terutama pada tahap *active search*, yaitu menyusun kalimat secara efektif.



Gambar 2 *Menfess* yang dikirimkan oleh pengikut akun @collegemfs

Sumber: X, 2024

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, perilaku pencarian informasi terutama pada pengikut akun @collegemfs mengenai perkuliahan melalui media sosial X menjadi topik penelitian yang menarik dan penting untuk dikaji lebih lanjut. Maka dari itu, sangat penting untuk memahami bagaimana pengikut akun @collegemfs berinteraksi dengan media sosial X saat mencari informasi. Dengan memahami perilaku pencarian informasi pengikut akun @collegemfs diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa dalam memanfaatkan media sosial secara efektif guna memenuhi kebutuhan informasi perkuliahannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Perilaku Pencarian Informasi Pengikut Akun @collegemfs mengenai Perkuliahan melalui Media Sosial X”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perilaku pencarian informasi pengikut akun @collegemfs mengenai perkuliahan melalui media sosial X?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi pengikut akun @collegemfs mengenai perkuliahan melalui media sosial X.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama mengenai perilaku pencarian informasi mengenai perkuliahan melalui media sosial X.

1.4.1 Manfaat Praktis

Dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perilaku pencarian informasi mengenai perkuliahan melalui media sosial X.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Bab ini memuat tinjauan pustaka tentang penelitian sejenis yang dilakukan terdahulu dan landasan teori memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini memuat metode yang digunakan dalam penelitian meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan uji realibilitas, dan analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab ini memuat gambaran umum tempat penelitian dan pemaparan hasil penelitian dalam bentuk tabel beserta uraian.

BAB V PENUTUP. Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemukan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun dan perolehan data yang sudah diolah dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi pengikut akun @collegemfs mengenai perkuliahan melalui media sosial X termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai *grand mean* sebesar 3,35 yang berada pada rentang $>3,25 - 4$. Pada tahapan *passive attention* pengikut akun @collegemfs paling banyak memperoleh informasi tentang perkuliahan secara tidak sengaja dari sebuah *menfess* saat berselancar pada lini masa X. Pada tahapan *passive search* pengikut akun @collegemfs paling banyak memperoleh informasi tentang perkuliahan saat mencari informasi lain melalui X. Pada tahapan *active search* pengikut akun @collegemfs paling banyak dapat mencari informasi tentang perkuliahan menggunakan fitur pencarian pada X. Pada tahapan *ongoing search* pengikut akun @collegemfs paling banyak dapat melakukan pencarian informasi tentang perkuliahan lebih lanjut melalui akun @collegemfs.

5.2 Saran

1. Pencarian informasi pengikut akun @collegemfs pada tahapan *passive attention*, *passive search*, dan *active search* untuk lebih sering memanfaatkan fitur *quote retweet* pada X karena terdapat beberapa akun yang memberikan informasi melalui *quote retweet*. Sementara itu, pada tahapan *ongoing search* pengikut akun @collegemfs dapat lebih sering membuka akun @collegemfs

karena akun tersebut memberikan informasi yang bermanfaat seputar perkuliahan.

2. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat lebih lanjut meneliti perilaku pencarian informasi melalui media sosial lainnya dengan teori yang berbeda, seperti teori David Ellis, Khulthau, Krikelas, dan sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Y., & Christin, M. (2022). Pola komunikasi pada autobase Twitter @collegemenfess sebagai media informasi dan komunikasi di bidang pendidikan. *e-Proceeding of Management*, 9(2), 1112–1121.
- Adriyana, L., & Cahya, F. (2018). Pergeseran Perilaku Pencarian Informasi dikalangan Digital Natives. *academia.edu*. Diambil dari https://www.academia.edu/44563022/Pergeseran_Perilaku_Pencarian_Informasi_dikalangan_Digital_Natives
- Akanbi, M. L., Bankole, Q. A., Olalekan, O. A., & Abiola, J. O. (2022). Perceive influence of the use of social media on information seeking behaviour of undergraduates in Nigeria Universities. *JINAV: Journal of Information and Visualization*, 3(1), 15–26. doi: 10.35877/454RI.jinav1455
- Aldyssa, W., & Sary, K. A. (2024). Pengaruh terpaan media sosial Twitter @Ohmybeautybank terhadap perilaku konsumtif followers. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 8(3), 760–770. doi: 10.35870/jtik.v8i3.2351
- Alkumairoh, A. F., & Warsitasari, W. D. (2022). Pengaruh modal usaha, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam*, 2(2), 202–219. doi: 10.21274/sosebi.v2i2.6428
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Sebuah pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arya, I. M., Handayani, R., Susilawaty, F. T., & Iba, L. I. L. (2023). Analisis perilaku pencarian informasi anggota grup Facebook komunitas Literasi Kata Ensipedia. *Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 3(4), 213–221. doi: <http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v3i4.46432>
- Azizah, R. N., & Sidik, A. P. (2020). Perilaku pencarian informasi produk fashion melalui media sosial Instagram. *Buana Komunikasi: Jurnal Penelitian dan Studi Ilmu Komunikasi*, 1(1), 11–23. doi: 10.32897/buanakomunikasi.2020.1.1.533
- Bates, M. J. (2009). Information behavior. Dalam *Encyclopedia of library and information sciences* (Third edition). New York: Taylor & Francis.

- Bukhari, S., Ravana, S. D., & Ijab, M. T. (2018). Modelling the information-seeking behaviour of international students in their use of social media in Malaysia. *Information Research*, 23(4), 1–16.
- Case, D. O. (2012). *Looking for information: A survey of research on information seeking, needs, and behavior*. Bingley: Emerald Group Pub Ltd.
- Devi, K. S., Nurkamilah, S., Mazidah, Z. R., Ilmi, B., Saefullah, R. S., Kurniasih, Rr. I., & Nurlistiani. (2024). The utilization of social media by generation Z in information seeking: A systematic review. *KnE Social Sciences*. doi: 10.18502/kss.v9i12.15866
- Dwiwina, R. H., & Putri, K. Y. S. (2021). The use of the auto base accounts on twitter as a media for sharing opinions. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13(1), 123–144. doi: 10.31937/ultimacomm.v13i1.1603
- Erlianti, G. (2020). Pola perilaku pencarian informasi generasi berperspektif Ellisian. *AL Maktabah*, 5(1), 1–9. doi: 10.29300/mkt.v5i1.2496
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Husnusyifa, A. (2019). Pengaruh penggunaan media sosial Twitter terhadap sikap fanatisme penggemar (Studi pada media sosial Twitter @BTOBIndonesia terhadap sikap fanatisme penggemar). *Idea : Jurnal Humaniora*, (0), 120–133. doi: 10.29313/idea.v0i0.4935
- Imron, H. A. (2017). Peran sampling dan distribusi data dalam penelitian komunikasi pendekatan kuantitatif. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 21(1), 111–126. doi: 10.31445/jskm.2017.210109
- Indah, C. N. (2014). Perilaku penemuan informasi mahasiswa baru (Studi deskriptif tentang perilaku pencarian informasi mahasiswa baru dalam menunjang kebutuhan informasi akademis). *Libri-Net*, 3(1), 1–20.
- Irianto, A. (2015). *Statistik: Konsep dasar, aplikasi, dan pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Jayani, D. H. (2022). *Survei riset KIC: Masih ada 11,9% publik yang menyebarkan berita bohong*. Katadata Insight Center dan Kementerian Komunikasi dan Informatika. Diambil dari Katadata Insight Center dan Kementerian Komunikasi dan Informatika website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/20/survei-riset-kic-masih-ada-119-publik-yang-menyebarkan-berita-bohong>
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68. doi: 10.1016/j.bushor.2009.09.003

- Kapoor, K. K., Tamilmani, K., Rana, N. P., Patil, P., Dwivedi, Y. K., & Nerur, S. (2018). Advances in social media research: Past, present and future. *Information Systems Frontiers*, 20(3), 531–558. doi: 10.1007/s10796-017-9810-y
- Khan, A., & Khan, A. (2020). Information seeking behavior of postgraduate students in the University of Peshawar, Pakistan. *Library Philosophy and Practice*, 4380, 1–17.
- Kuhlthau, C. C. (1996). *Seeking meaning: A process approach to library and information services*. Norwood, NJ: Ablex Publishing Corporation.
- Kutty, G., & Ji, X. (2023). *Using business data analytics—A case study of Elon Musk's takeover of Twitter*. 38, 1–13.
- Kwanya, T., & Nyariki, P. (2019). Information seeking behaviour of private school student in Kenya. *EduLib*, 9(1), 40–53. doi: 10.17509/edulib.v9i1.16575
- Lasa Hs. (2014). *Kamus kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta.
- Leyrer-Jackson, J. M., & Wilson, A. K. (2018). The associations between social-media use and academic performance among undergraduate students in biology. *Journal of Biological Education*, 52(2), 221–230. doi: 10.1080/00219266.2017.1307246
- Liu, M. (2009). Addressing the mental health problems of Chinese international college students in the United States. *Advances in Social Work*, 10(1), 69–86. doi: 10.18060/164
- Mulyadi, A. (2009). *Sistem informasi konsep & aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyatiningsih, E., & Nuryanto, A. (2014). *Metode penelitian terapan bidang pendidikan*. Alfabeta.
- Mustafa EQ, Z. (2013). *Mengurai variabel hingga instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nasrullah, R. (2016). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Noza, C., & Primayanti, A. (2019). Pemanfaatan akun Twitter @Womanfeeds sebagai media informasi dikalangan followersnya. *eProceedings of Management*, 6(3), 1–8.
- Nugroho, E. (2008). *Sistem informasi manajemen: Konsep, aplikasi, dan perkembangan*. Yogyakarta: ANDI.

- Pendit, P. L. (2003). *Penelitian ilmu perpustakaan dan informasi; suatu pengantar diskusi epistemologi dan metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Putri, K. D. (2018). Optimalisasi microblogging Twitter sebagai alat kehumasan dalam perusahaan. *Diakom*, 1(1), 40–54.
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18–29. doi: 10.33822/gk.v3i1.1704
- Rahmadi, F., Rusmana, A., & Anwar, R. K. (2022). Perilaku pencarian informasi mahasiswa melalui media sosial Instagram sebagai pemenuhan pengetahuan tentang akademik dan kemahasiswaan. *Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 6(2), 136–145. doi: 10.30742/tb.v6i2.2514
- Rahmani, R. R. (2020). *Akun media sosial Twitter @collegemenfess sebagai media penyebaran informasi mahasiswa* (Skripsi, Universitas Langlangbuana). Universitas Langlangbuana, Bandung. Diambil dari <https://repositoryfisp.unla.ac.id/view/41/akun-media-sosial-collegemenfess-sebagai-media-penyebaran-informasi-mahasiswa>
- Reitz, J. M. (2013). Information need. Dalam *ODLIS: Online Dictionary for Library and Information Science*. Diambil dari <https://odlis.abc-clio.com/>
- Rezeki, S. R. I., Restiviani, Y., & Zahara, R. (2020). Penggunaan sosial media Twitter dalam komunikasi organisasi (studi kasus pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam penanganan Covid-19). *JOURNAL OF ISLAMIC AND LAW STUDIES*, 4(2), 63–78. doi: 10.18592/jils.v4i2.3804
- Riduwan. (2012). *Pengantar statistik sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Robertson, C. T. (2023). *Here's what our research says about news audiences on Twitter, the platform now known as X*. Oxford: Reuters Institute. Diambil dari Reuters Institute website: <https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/news/heres-what-our-research-says-about-news-audiences-twitter-platform-now-known-x>
- Robson, A., & Robinson, L. (2013). Building on models of information behaviour: Linking information seeking and communication. *Journal of Documentation*, 69(2), 169–193. doi: 10.1108/00220411311300039
- Sari, I. N., & Nurtanzila, L. (2023). *Dasar-dasar informasi*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Sidik, I. (2021). Kegiatan perkuliahan. Diambil dari Blog Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo website:

<https://mahasiswa.ung.ac.id/321421087/home/2021/8/7/kegiatan-perkuliahan.html>

- Singh, K., Kumar, M., & Khanchandani, V. (2015). Information needs and information seeking behavior of foreign students in University of Delhi: A survey. *International Journal of Knowledge Content Development & Technology*, 5(2), 25–43. doi: 10.5865/IJKCT.2015.5.2.025
- Sugiyono, S. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Edisi 2). Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, S., Santoso, L. H., & Darmadi, E. A. (2022). Dampak kuliah sambil bekerja terhadap aktifitas belajar mahasiswa di Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri. *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial dan Humaniora*, 7(1), 1–8. doi: 10.37817/ikraith-humaniora.v7i1.2255
- Sulistyo-Basuki, Pendit, P. L., & Priyanto, I. F. (2018). *Memetakan perkembangan ilmu perpustakaan & informasi di Indonesia*. Jakarta: Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia (ISIPII).
- Suwarno, S., Siahaan, M., & Nadhia, A. P. (2023). Analysis of rebranding the X application on user loyalty in Batam City. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 22(2), 369–379. doi: 10.32509/wacana.v22i2.3408
- Syafitri, N. K., Hadiapurwa, A., & Nugraha, H. (2022). Personal knowledge management (PKM) pada pengikut akun autobase @collegemenfess. *Pustakaloka*, 14(1), 71–91. doi: 10.21154/pustakaloka.v14i1.3433
- Tella, A., Bode-Obanla, O., & Sulyman Age, A. (2020). The perspective of undergraduate students on information needs and seeking behavior through YouTube. *Journal of Electronic Resources Librarianship*, 32(2), 94–109. doi: 10.1080/1941126X.2020.1739826
- Tubachi, P. (2018). *Information seeking behavior: An overview*. Diambil dari https://www.researchgate.net/publication/330521546_INFORMATION_SEEKING_BEHAVIOR_AN_OVERVIEW
- Widiyastuti. (2016). Perbandingan teori perilaku pencarian informasi menurut Ellis, Wilson, dan Kuhlthau. *Jurnal Pustaka Budaya*, 3(2), 51–64.
- Winoto, Y., Indriasari, D., & Rodiah, S. (2019). Studi tentang perilaku pencarian informasi melalui YouTube channel travel vlogger di kalangan para mahasiswa. *Publication Library and Information Science*, 3(2), 56–65. doi: 10.24269/pls.v3i2.1909
- Yamane, T. (1973). *Statistics: An introductory analysis* (3 ed.). New York: Harper & Row New York.

Yusuf, P. M., & Subekti, P. (2010). *Teori dan praktik penelusuran informasi (information retrieval)*. Jakarta: Kencana.

